

BAB III

METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau jalan yang ditempuh sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, dengan memiliki langkah-langkah yang sistematis. Sugiyono (2014, hlm. 6) menyatakan bahwa metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Metode penelitian mencakup prosedur dan teknik penelitian, metode penelitian merupakan langkah penting untuk memecahkan masalah-masalah penelitian. Dengan menguasai metode penelitian, bukan hanya dapat memecahkan berbagai masalah penelitian, namun juga dapat mengembangkan bidang keilmuan yang dipelajari. Selain itu, memperbanyak penemuan-penemuan baru yang bermanfaat bagi masyarakat luas dan dunia pendidikan.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif eksperimen. Desain yang digunakan yaitu *Quasi Eksperimen* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang memengaruhi pelaksanaan eksperimen. *Quasi Eksperimental Design*, digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian. *Nonequivalent Control Group Design* hampir sama

dengan *Pretest-posttes Control Group Design* hanya saja pada desain ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random.

Jadi, *Quasi Experimental Design* digunakan untuk membandingkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks puisi rakyat kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan dengan kelas control yang tidak mendapat perlakuan. Dalam hal ini perlakuan yang dimaksud adalah pendekatan Saintifik sebagai pembanding perlakuan di kelas eksperimen, tetapi tidak berfungsi seutuhnya mengontrol variabel-variabel luar yang memengaruhi jalannya eksperimen. Berikut pola desain *Nonequivalent Control Group Design* menurut Sugiyono (2014, hlm. 116).

Tabel 3. 1

Desain Penelitian

O ₁	X	O ₂
O ₃	-	O ₄

Keterangan:

O₁ = Tes awal kelas eksperimen sebelum diberi materi dan perlakuan

O₂ = Tes akhir kelas eksperimen setelah diberi materi dan perlakuan

X = Pembelajaran dengan Kooperatif Tipe Jigsaw

- = Pembelajaran dengan *Discovery Learning*

O₃ = Tes awal kelas kontrol sebelum diberi materi tanpa perlakuan

O_4 = Tes akhir kelas kontrol diberi materi tanpa perlakuan

Dalam penelitian terdapat dua kelompok yang dipilih secara *purposive sampling*, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adalah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Hasil *pretest* yang baik bila nilai eksperimen tidak jauh berbeda secara signifikan. Pengaruh perlakuan adalah $(O_2 - O_1) - (O_4 - O_3)$.

B. Teknik Penelitian

Teknik adalah strategi, siasat atau daya upaya yang dilakukan dalam proses belajar untuk mencapai tujuan tertentu. Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dengan cara memberikan instrumen penelitian kepada siswa berupa, soal *pretest* dan *posttest*, lembar observasi untuk guru pamong, serta lembar angket untuk siswa.

1. Tes

Arikunto (2006, hlm. 150) mengemukakan bahwa tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan sebagai alat pengukuran keterampilan, sikap pengetahuan, intelegensi kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tujuan penggunaan teknik ini adalah mengetahui ada tidaknya peningkatan keterampilan siswa dalam menulis teks puisi rakyat pada setiap siklus dengan menggunakan model jigsaw.

2. Observasi

Menurut Iskandar (2009, hlm. 68) observasi merupakan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah

mencapai sasaran. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan kelas tempat berlangsungnya pembelajaran mulai dari awal hingga akhir. Pengamatan tersebut, disertai dengan pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Pengamatan dilakukan terhadap kegiatan siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Data ini digunakan dalam menyusun langkah-langkah perbaikan yang efektif.

C. Populasi dan Sampel

Dalam suatu penelitian perlu adanya suatu populasi dan sampel penelitian, adapun populasi dan sampel penelitian sebagai berikut:

1. Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan sumber data. Menurut Arikunto (2006, hlm. 130), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi adalah semua unsur yang akan diteliti dari sekumpulan objek yang lengkap. Penelitian telah dilaksanakan pada semester dua, menurut kalender pendidikan sekolah menengah pertama. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2019. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa Mts Al Hidayah.

Tabel 3. 2 Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII A	25
2	VII B	25
3	VII C	25
4	VII D	25
5	VII E	25
6	VII F	25
Total Siswa		150

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013, hlm. 120). Maka dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dan dianggap mewakili keseluruhan objek yang diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah *Sampling Kuota*. Teknik ini didefinisikan Sugiyono (2016, hlm. 85) sebagai teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah hasil belajar menulis teks puisi rakyat kelas VIIA dan kelas VIIB dengan jumlah siswa masing-masing kelas ialah 25orang.

Tabel 3. 3 Jumlah Sampel Kelas VII

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII A	25
2	VII B	25
Total Siswa		50

D. Prosedur Penelitian

Kegiatan awal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan referensi buku yang sesuai dengan solusi dari permasalahan yang ditemukan. Setelah menemukan referensi buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dilanjutkan dengan studi pengetahuan tentang menulis teks puisi rakyat. Temuan yang didapat dari pencarian referensi dan studi

pendahuluan akan menentukan konsep-konsep yang akan diteliti serta menentukan variabel yang diteliti yaitu pembelajaran menulis teks puisi rakyat dengan menggunakan model jigsaw.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan rangkaian kegiatan kita sebelum memulai tahap pengumpulan data dan pengolahannya. Dalam tahap awal ini disusun hal-hal penting yang harus segera dilakukan dengan tujuan untuk mengefektifkan waktu dan pekerjaan. Tahap persiapan ini meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut.

- a. Perumusan dan identifikasi masalah.
- b. Observasi dan peninjaun langsung di lokasi.
- c. Penentuan kebutuhan data, sumber data dan pengadaan administrasi perencanaan data dilanjutkan pengumpulan data.
- d. Perencanaan jadwal rencana desain penerapan.

Persiapan diatas harus dilakukan secara cermat untuk menghindari pekerjaan yang berulang. Sehingga tahap pengumpulan data menjadi optimal.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini, ada beberapa kegiatan yang harus dilaksanakan dengan baik. Diantara kegiatan dalam pelaksanaan penelitian.

a. Pengumpulan Data

Kegiatan ini harus didasarkan pada pedoman yang sudah dipersiapkan dalam rancangan penelitian. Data yang dikumpulkan melalui kegiatan penelitian dijadikan dasar dalam menguji hipotesis yang diajukan.

b. Analisis Data

Pengolahan data atau analisis ini dilakukan setelah data terkumpul semua yang kemudian dianalisis dan dihipotesis yang diajukan diuji kebenarannya melalui analisis tersebut. Jika jenis data yang dikumpulkan itu berupa data kualitatif.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi adalah suatu upaya untuk mengukur hasil atau dampak suatu aktivitas, program, atau proyek dengan cara membandingkan dengan tujuan yang telah ditetapkan dan bagaimana cara penyampaianya (Mulyono, 2009, hlm. 67). Sedangkan menurut Rika Dwi (2009, hlm. 128), evaluasi adalah sebuah proses dimana keberhasilan yang dicapai dibandingkan dengan seperangkat keberhasilan yang diharapkan. Perbandingan ini kemudian dilanjutkan dengan pengidentifikasian faktor-faktor yang berpengaruh pada kegagalan dan keberhasilan. Menurut Suharsimi Arikunto (2007, hlm. 222) penelitian evaluasi dapat diartikan suatu proses yang dilakukan dalam rangka menentukan kebijakan dengan terlebih dahulu mempertimbangkan nilai-nilai positif dan keuntungan suatu program, serta teknik yang telah digunakan untuk melakukan suatu penilaian.

Berdasarkan beberapa uraian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian evaluasi merupakan suatu prosedur ilmiah yang sistematis yang dilakukan untuk mengukur hasil program atau proyek (efektifitas suatu program) sesuai dengan tujuan yang direncanakan atau tidak, dengan cara

mengumpulkan, menganalisis dan mengkaji pelaksanaan program yang dilakukan secara objektif.

4. Tahap Laporan

Dalam hal isi laporan, maka harus memerhatikan beberapa hal sebagai berikut.

- a. Berisi keseluruhan proses dan pengalaman penelitian didalam bentuk cerita, paparan dan deskripsi narasi;
- b. Laporan diperinci dalam bab dan sub-bab dengan judul yang tepat dan jelas, sehingga memudahkan pembaca dalam mencari bagian tertentu;
- c. Kalimat disusun dengan jelas dan sederhana;
- d. Istilah ditulis dengan tepat untuk menghindari kesalahpahaman;
- e. Tata Bahasa, ejaan, dan sistematika penulisan digunakan menurut peraturan yang ditentukan;
- f. Penomoran bab, sub-bab, tabel, dan diagram yang ada ditulis dengan konsisten;
- g. Catatan kaki (*footnote*) digunakan untuk tiap kutipan yang ada.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2010, hlm. 192) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaan menjadi lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Instrumen penelitian adalah sarana penelitian berupa seperangkat tes untuk menyimpulkan data dan

sebagai bahan pengolahan. Adapun instrumen penelitian yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut.

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Instrumen pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu berupa RPP yang dijadikan acuan dalam proses belajar mengajar. RPP adalah proses penyusunan atau rancangan untuk melakukan proses pelaksanaan.

2. Lembar Observasi Siswa

Lembar observasi siswa dibuat sebagai bagian dari instrumen pengumpulan data yang bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa saat mengikuti pembelajaran dengan kesesuaiannya dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

3. Lembar Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks puisi rakyat dari kelas eksperimen dan kelas kontrol melalui tes awal dan tes akhir.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara membandingkan transkrip setiap instrumen kegiatan atau hasil kerja siswa. Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif.

1. Analisis Data Kualitatif

Adapun data yang dianalisis secara kualitatif meliputi lembar observasi, dan catatan lapangan dan wawancara data hasil observasi terdiri atas kegiatan guru, proses belajar dan hasil belajar siswa.

a. Pengolahan Lembar Observasi

Data observasi rasa ingin tahu siswa selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan dengan menggunakan skala 1-5. Observasi ini akan dilihat pada setiap siklus. Nilai akhir dari observasi adalah nilai yang diperoleh siswa pada siklus terakhir. Diantaranya aspek-aspek yang diamati meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran, rasa ingin tahu siswa dan hasil belajar

2. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data secara kuantitatif digunakan untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa dan pencapaian hasil belajar siswa, meliputi penilaian proses, hasil kerja kelompok, dan evaluasi hasil.

Pada penilaian hasil belajar peneliti mengambil *Pretest dan Posttest* untuk dijadikan patokan sebagai penilaian hasil belajar.

Langkah-langkah pengolahan data dengan SPSS

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui kepastian sebaran data yang telah diperoleh dari penelitian. Uji normalitas itu harus terpenuhi sebagai syarat untuk menjamin dan mempertanggungjawabkan langkah-langkah analisis statistik selanjutnya, sehingga kesimpulan yang diambil dapat dipertanggungjawabkan (Nurgiyantoro, 2012, hlm. 111).

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Sig. atau p yang didapat dari perhitungan lebih besar dari pada 0,05 (5%

taraf kesalahan). Apabila data yang didapat dari perhitungan menunjukkan nilai p lebih kecil dari tingkat 0,05, maka data dikatakan memiliki distribusi yang tidak normal. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan berbantuan program komputer SPSS versi 24.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi mempunyai variasi yang sama atau tidak menunjukkan perbedaan secara signifikan satu dengan yang lainnya. Uji homogenitas ini dilakukan dengan cara menguji homogenitas pada data distribusi skor kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen. Uji homogenitas pada penelitian ini dilakukan dengan berbantuan program komputer SPSS versi 24. Sampel dinyatakan homogen apabila hasil perhitungan data tersebut menunjukkan nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05 ($\text{Sig.} > 0,05$). Apabila hasil perhitungan data menunjukkan nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05 ($\text{Sig} < 0,05$), maka sampel dalam penelitian tersebut dinyatakan tidak homogen.

c) Uji-t

Teknik analisis data yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah analisis Uji-t yang dibantu dengan program SPSS 24.0. setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas varian sehingga mendapatkan data yang berdistribusi normal atau tidak. Hal selanjutnya adalah melakukan uji statistik t .

Penggunaan teknik analisis dengan menggunakan uji-t dimaksudkan untuk menguji apakah nilai rata-rata dari kedua kelompok tersebut memiliki perbedaan signifikan atau tidak. Hipotesis diuji dengan taraf signifikansi 5%. Apabila nilai t-hitung lebih besar pada tingkat signifikansi 5% maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dasar pengambilan keputusan:

Jika nilai $\text{Sign} < 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar menulis teks puisi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Jika nilai $\text{Sign} > 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar menulis teks puisi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.